

SKRIPSI 52

**RAGAM PERWUJUDAN TELAJAKAN PADA
ELEMEN BATAS JALAN KOMERSIAL
PARIWISATA BALI
KASUS STUDI: JALAN RAYA SEMINYAK**



**NAMA : OWEN JUNIOR
NPM : 6111801058**

**PEMBIMBING:
DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

***VARIETY OF TELAJAKAN IMPLEMENTATION IN
THE BOUNDARY ELEMENTS OF BALI TOURISM
COMMERCIAL STREET
CASE STUDY: JALAN RAYA SEMINYAK STREET***



**NAMA : OWEN JUNIOR
NPM : 6111801058**

**PEMBIMBING:
DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2022**

SKRIPSI 52

**RAGAM PERWUJUDAN TELAJAKAN PADA
ELEMEN BATAS JALAN KOMERSIAL
PARIWISATA BALI
KASUS STUDI: JALAN RAYA SEMINYAK**



**NAMA : OWEN JUNIOR
NPM : 6111801058**

PEMBIMBING:



DR. IR. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T.

PENGUJI :

DR. IR. YASMIN SURIANSYAH, M.S.P.

DR. IR. G. PELE WIDJAJA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Owen Junior
NPM : 6111801058
Alamat : Jalan Pakubwono No.32 Jambi
Judul Skripsi : Ragam Perwujudan *Telajakan* Pada Elemen Batas Jalan
Komersial Pariwisata Bali, Kasus Studi: Jalan Raya Seminyak

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau *autoplaiarisme*, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Maret 2022



Owen Junior

Abstrak

RAGAM PERWUJUDAN *TELAJAKAN* PADA ELEMEN BATAS RUANG JALAN KOMERSIAL PARIWISATA BALI KASUS STUDI: JALAN RAYA SEMINYAK

Oleh
Owen Junior
NPM: 6111801058

Pariwisata sebagai sektor ekonomi tidak dapat terlepas dari keberadaan kawasan komersial. Kepentingan ekonomi ini membentuk kebangkitan tatanan komersial tidak terencana. Tatanan yang tidak sesuai rencana membentuk jati diri yang berbeda sesuai dengan kepentingan ekonominya masing-masing. Salah satu bentuk permasalahan adalah berkembangnya kawasan modern tidak berarsitektur kawasan pada area yang terus berupaya membentuk jati diri seperti pada Jalan Raya Seminyak, Bali. Konsep arsitektur Bali terkesan pudar eksistensinya pada kawasan ini dan salah satunya adalah *telajakan* sebagai ruang terbuka yang berada di antara pagar pekarangan dan pinggir jalan lingkungan. Keberadaan *telajakan* sebagai ruang sempadan hijau bercampur kepentingan-kepentingan komersial yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan elemen batas ruang yang ada pada Jalan Raya Seminyak dan membandingkannya dengan konsep *telajakan* yang dikenali. Data dikumpulkan dengan cara observasi dan studi literatur. Tahap analisis akan membahas data tersebut dan mengaitkannya dengan teori *telajakan* sebagai elemen batas ruang. Hasil yang didapat akan berupa bentuk perwujudan *telajakan* di lapangan dan identifikasi bentuk elemen batas ruang pada kawasan yang selanjutnya akan diketahui bentuk perwujudannya sesuai dengan *theory of place* pada buku "*Finding Lost Space*" oleh Trancik (1986) melalui pemetaan persebaran perwujudan *telajakan* pada kawasan.

Hasil penelitian ini adalah kondisi penerapan *telajakan* pada elemen batas ruang jalan komersial pariwisata yang ditemukan dalam ketersediaan dan kesesuaian elemen pembentuk *telajakan* yang ada. Kondisi penerapan konsep dinilai dari bagaimana elemen ruang batas jalan komersial dapat memenuhi bentuk elemen pembentuk *telajakan* sebagai ruang batas antar jalan dan bangunan pada jalan komersial pariwisata yang ada. Temuan nantinya akan berupa kondisi yang ada dalam penerapan baik berupa varian wujud dan persebaran penerapannya pada kawasan.

Kata-kata kunci: *telajakan*, elemen batas, jalan komersial, pariwisata, Bali



Abstract

VARIETY OF TELAJAKAN IMPLEMENTATION IN THE BOUNDARY ELEMENTS OF BALI TOURISM COMMERCIAL STREET CASE STUDY: JALAN RAYA SEMINYAK STREET

by
Owen Junior
NPM: 6111801058

Tourism as an economic sector cannot be separated from the existence of commercial areas. These economic interests shaped the rise of the unplanned commercial order. Orders that are not in accordance with the plan form a different identity according to their respective economic interests. One form of the problem is the development of modern areas without regional architecture in areas that continue to strive to establish identity, such as on Jalan Raya Seminyak, Bali. The concept of Balinese architecture seems to have faded in its existence in this area and one of them is the telajakan as an open space between the yard fence and the side of the road. The existence of telajakan as a green border space is mixed with existing commercial interests..

This study uses a qualitative descriptive method by describing the state of the existing space boundary elements on Jalan Raya Seminyak and comparing it with the known treading concept. Data were collected by means of observation and literature study. The analysis phase will discuss the data and relate it to the theory of telajakan as an element of space boundaries. The results obtained will be in the form of an embodiment of the telajakakan in the field and identification of the shape of the spatial boundary element in the area, which will then be known in accordance with the theory of place in the book "Finding Lost Space" by Francik (1986) through mapping the distribution of the implementation of telajakan in the area.

The results of this study are the conditions of application of treads on the boundary elements of commercial tourism road spaces which are found in the availability and suitability of the existing tread-forming elements. The condition of the application of the concept is assessed from how the boundary space elements of commercial roads can fulfill the shape of the telajakan elements as the boundary space between roads and buildings on existing tourism commercial roads. The findings will be in the form of existing conditions in the application, both in the variant forms and the distribution of their implementation in the area.

Keywords: *telajakan, boundary elements, commercial street, tourism, Bali*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Yasmin SURIANSYAH, M.S.P. dan Dr. Ir. G. Pele Widjaja, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Kedua orang tua penulis yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan dukungan selama perkuliahan penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan akhir ini, oleh karena itu penulis dengan terbuka siap menerima kritik, saran, dan masukan dari pembaca agar kemudian dapat menjadi acuan serta pertimbangan kemudian hari.

Atas dukungan dan dorongan motivasi semua pihak dalam menyelesaikan laporan akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, 01 Juli 2022

Owen Junior



DAFTAR ISI

Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.7. Rangkuman	5
1.8. Sistematika Penulisan	6
BAB 2 LANDASAN TEORITIKAL RUANG <i>TELAJAKAN</i> DAN ELEMEN BATAS RUANG JALAN KOMERSIAL PARIWISATA BALI	9
2.1. <i>Telajakan</i>	9
2.1.1. Pengertian <i>Telajakan</i>	9
2.1.2. Elemen <i>Telajakan</i>	11
2.1.3. Fungsi <i>Telajakan</i>	15
2.1.4. Tujuan <i>Telajakan</i>	16
2.2. Elemen Batas Ruang	18
2.2.1. Elemen Batas Horizontal	19
2.2.2. Elemen Batas Vertikal	20

2.3.	Teori Tata Ruang Kota	20
2.3.1.	Teori Figure Ground	21
2.3.2.	Teori Linkage	23
2.3.3.	Teori Place	23
2.4.	<i>Detailing the Places - Urban Design Compendium</i>	24
2.4.1.	Ruang Positif dan Negatif	24
2.4.2.	Garis Bangunan dan Sempadan	25
2.4.3.	Kekayaan dan Keindahan	26
2.5.	Jalan Komersial	26
2.5.1.	Jalan Komersial Pariwisata	28
2.5.	Rangkuman	29
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN PERWUJUDAN RUANG <i>TELAJAKAN</i> PADA ELEMEN BATAS RUANG JALAN KOMERSIAL PARIWISATA BALI	31
3.5.	Jenis Penelitian	31
3.6.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.2.	Penentuan Populasi dan Sampel	33
3.7.1.	Pemetaan Figure Ground	34
3.7.2.	Observasi	34
3.7.3.	Studi Literatur	34
3.8.	Tahap Identifikasi Perwujudan Ruang <i>Telajakan</i> Dan Elemen Batas Ruang Jalan Komersial Pariwisata Bali	35
3.9.	Tahap Pemahaman Perwujudan Ruang <i>Telajakan</i> Pada Elemen Batas Ruang Jalan Komersial Bali	35
3.10.	Rangkuman	35
BAB 4	IDENTIFIKASI PERWUJUDAN RUANG <i>TELAJAKAN</i> DAN ELEMEN BATAS PADA RUANG JALAN KOMERSIAL PARIWISATA BALI	39

4.1.	Identifikasi Keberadaan Wujud Batas Pada Jalan Raya Seminyak	39
4.2.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Pada Jalan Raya Seminyak	41
4.2.1.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 1	41
4.2.2.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 2	43
4.2.3.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 3	45
4.2.4.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 4	47
4.2.5.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 5	49
4.2.6.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 6	51
4.2.7.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 7	53
4.2.8.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 8	55
4.2.9.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 9	57
4.2.10.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 10	59
4.2.11.	Identifikasi Wujud Elemen Batas dan <i>Telajakan</i> Sampel 11	61
4.3.	Rangkuman	63
BAB 5	PEMAHAMAN PERWUJUDAN RUANG <i>TELAJAKAN</i> PADA ELEMEN BATAS RUANG JALAN KOMERSIAL BALI	65
5.2.	Pemahaman Wujud Bukan <i>Telajakan</i> Pada Jalan Raya Seminyak	66
5.2.1.	Varian Batas 1: Batas Dinding Langsung	67
5.2.2.	Varian Batas 2: Batas Pagar Langsung	68
5.2.3.	Varian Batas 3: Batas Dinding Perantara Ruang	69
5.2.3.	Varian Batas 4: Batas Dinding Perantara Ruang Vegetasi	70
5.2.4.	Varian Batas 5: Batas Dinding Perantara Parkir dan Vegetasi	71
5.1.	Pemahaman Wujud <i>Telajakan</i> Pada Jalan Raya Seminyak	72
5.1.1.	Varian <i>Telajakan</i> 1: <i>Telajakan</i> Lengkap Tidak Tradisional	73
5.1.2.	Varian <i>Telajakan</i> 2: <i>Telajakan</i> Samping Tidak Tradisional	74
5.1.3.	Varian <i>Telajakan</i> 3: <i>Telajakan</i> Komersial	76

5.2.	Pemahaman Kondisi Perwujudan Ruang <i>Telajakan</i> pada Batas Ruang Jalan Raya Seminyak	77
5.3.1.	Perwujudan Kontekstual Ruang <i>Telajakan</i> pada Batas Ruang Jalan Raya Seminyak	78
5.3.2.	Perwujudan Campuran Ruang <i>Telajakan</i> pada Batas Ruang Jalan Raya Seminyak	80
5.3.3.	Perwujudan Anti Kontekstual Ruang <i>Telajakan</i> pada Batas Ruang Jalan Raya Seminyak	82
5.3.	Rangkuman	84
BAB 6	PENUTUP	85
6.1.	Kesimpulan	85
6.1.1.	Bentuk Elemen Batas pada Jalan Komersial Pariwisata	85
6.1.2.	Bentuk <i>Telajakan</i> pada Jalan Komersial Pariwisata	85
6.1.3.	Perwujudan <i>Telajakan</i> pada Batas Ruang Jalan Komersial Pariwisata	86
6.2.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Kawasan Seminyak pada tahun 2002	1
Gambar 1.2 Perkembangan Kawasan Seminyak pada tahun 2020	1
Gambar 1.3 Peta Zonasi Ruang pada Kawasan Seminyak	2
Gambar 1.4 Suasana Jalan Raya Seminyak	2
Gambar 1.5 Perbedaan Suasana Jalan Desa dan Perkotaan di Bali	3
Gambar 1.6 Kerangka Konseptual	5
Gambar 2.1 Konsep Tri Mandala dan Sangga Mandala	9
Gambar 2.2 Telajakan pada Tata Ruang Arsitektur Bali	10
Gambar 2.3 Telajakan di Jalan Perkotaan.....	11
Gambar 2.4 Telajakan pada Jalan Desa Panglipuran	11
Gambar 2.5 Tatanan Telajakan pada halaman depan rumah	12
Gambar 2.6 Ilustrasi Ukuran Selebar Sangkar Ayam Ditambah Satu Telapak kaki.....	12
Gambar 2.7 Ilustrasi Ukuran Lebar Asanan Padi dan Depa Agung	13
Gambar 2.8 Denah Elemen Telajakan	14
Gambar 2.9 Upaya Penghijauan pada Telajakan di Bali.....	15
Gambar 2.10 Telajakan Sebagai Batas Jalan di Jalan Tantular	16
Gambar 2.11 Telajakan sebagai Taman di Jalan Jelantik Gingsir	17
Gambar 2.12 9 Taman Telajakan di Setra Buleleng Bali.....	18
Gambar 2.13 Batas Horizontal dalam Bentuk Perbedaan Ketinggian Pedestrian.....	19
Gambar 2.14 Deretan Dinding Pertokoan sebagai Batas Vertikal.....	20
Gambar 2.15 Pemilahan Figure Ground, Linkage, dan Place.....	20
Gambar 2.16 Gambar Figure Ground Jalan Raya Seminyak.....	22
Gambar 2.17 Variasi Ruang Terbuka	25
Gambar 2.18 Deretan Pertokoan Pada Jalan Komersial	27
Gambar 2.19 Deretan Pertokoan di Jalan Raya Seminyak	28
Gambar 2.20 Kerangka Teoritikal	29
Gambar 3.1 Suasana Jalan Raya Seminyak	31
Gambar 3.2 Letak Jalan Raya Seminyak Terhadap Tempat Wisata.....	32
Gambar 3.3 Gambar Delineasi Kawasan Jalan Raya Seminyak.....	32
Gambar 3.4 Suasana Simpang Jalan Camplung Tanduk dan Jalan Arjuna	33
Gambar 3.5 Kerangka Penelitian	36
Gambar 3.6 Kerangka Analisis Penelitian	37

Gambar 4.1 Pemetaan Persebaran Sampel Pada Jalan Raya Seminyak	40
Gambar 4.2 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 1	42
Gambar 4.3 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 2	44
Gambar 4.4 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 3	46
Gambar 4.5 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 4	48
Gambar 4.6 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 5	50
Gambar 4.7 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 6	52
Gambar 4.8 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 7	54
Gambar 4.9 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 8	56
Gambar 4.10 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 9	58
Gambar 4.11 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 10	60
Gambar 4.12 Identifikasi Elemen Telajakan Sampel 11	62
Gambar 5.1 Susunan Elemen Batas Pada Varian Batas Dinding Langsung	67
Gambar 5.2 Susunan Varian Batas Pagar Langsung	68
Gambar 5.3 Susunan-Susunan Varian Batas Dinding Perantara Ruang	69
Gambar 5.4 Susunan- susunan Batas Dinding Perantara Ruang Vegetasi	70
Gambar 5.5 Susunan Batas Dinding Perantara Ruang Parkir dan Vegetasi	71
Gambar 5.6 Susunan Telajakan Lengkap Tidak Tradisional	73
Gambar 5.7 Susunan Telajakan Samping Tidak Tradisional	74
Gambar 5.8 Susunan Telajakan Komersial	76
Gambar 5.9 Pemetaan Keberadaan Perwujudan Kontekstual Telajakan Pada Jalan Raya Seminyak	79
Gambar 5.10 Pemetaan Keberadaan Perwujudan Campuran Telajakan Pada Jalan Raya Seminyak	81
Gambar 5.11 Pemetaan Keberadaan Perwujudan Anti Kontekstual Telajakan Pada Jalan Raya Seminyak	83
Gambar 5.12 Pemetaan Keberadaan Perwujudan Telajakan Pada Jalan Raya Seminyak	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variasi Sempadan Sesuai Dengan Lokasi.....	26
Tabel 4.1 Tabel Pengambilan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Tabel Elemen Telajakan Sampel 1.....	41
Tabel 4.3 Tabel Elemen Telajakan Sampel 2.....	43
Tabel 4.4 Tabel Elemen Telajakan Sampel 3.....	45
Tabel 4.5 Tabel Elemen Telajakan Sampel 4.....	47
Tabel 4.6 Tabel Elemen Telajakan Sampel 5.....	49
Tabel 4.7 Tabel Elemen Telajakan Sampel 6.....	51
Tabel 4.8 Tabel Elemen Telajakan Sampel 7.....	53
Tabel 4.9 Tabel Elemen Telajakan Sampel 9.....	55
Tabel 4.10 Tabel Elemen Telajakan Sampel 9.....	57
Tabel 4.11 Tabel Elemen Telajakan Sampel 10.....	59
Tabel 4.12 Tabel Elemen Telajakan Sampel 11.....	61
Tabel 4.13 Daftar Kombinasi Elemen Telajakan Tiap Sampel.....	63
Tabel 4.14 Tabel Rangkuman Elemen Telajakan tiap Sampel.....	64
Tabel 5.1 Tabel Pembagian Kategori Batas Perwujudan Telajakan di Jalan Raya Seminyak	65
Tabel 5.2 Tabel Batas Perwujudan Bukan Telajakan Pada Jalan Raya Seminyak	66
Tabel 5.3 Susunan Elemen pada Varian Batas Dinding Langsung.....	67
Tabel 5.4 Susunan Elemen pada Varian Batas Pagar Langsung.....	68
Tabel 5.5 Susunan Elemen pada Varian Batas Dinding Perantara Ruang	69
Tabel 5.6 Susunan Elemen pada Varian Batas Dinding Perantara Ruang Vegetasi	70
Tabel 5.7 Susunan Elemen pada Varian Batas Dinding Perantara Ruang Parkir dan Vegetasi	71
Tabel 5.8 Tabel Batas Perwujudan Telajakan Pada Jalan Raya Seminyak.....	72
Tabel 5.9 Susunan Elemen Batas Pada Varian Telajakan Lengkap Tidak Tradisional	73
Tabel 5.10 Susunan Elemen Batas Pada Varian Telajakan Samping Tidak Tradisional ..	75
Tabel 5.11 Susunan Elemen Batas Pada Varian Telajakan Komersial	76
Tabel 5.12 Daftar Perwujudan Ruang Telajakan	77
Tabel 5.13 Daftar Perwujudan Kontekstual Ruang Telajakan.....	78
Tabel 5.14 Daftar Perwujudan Campuran Ruang Telajakan	80
Tabel 5.15 Tabel Daftar Perwujudan Anti Kontekstual Ruang Telajakan.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Tabel Kondisi Perwujudan <i>Telajakan</i> pada Elemen Batas Jalan Raya Seminyak.....	91
---	----





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah Seminyak tidak akan terlepas dari kepopuleran Bali sebagai salah satu destinasi wisata. Kawasan Seminyak menawarkan beberapa objek wisata berupa pantai serta keberadaan akomodasi. Kawasan komersial ini terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi di dalamnya.



Gambar 1.1 Perkembangan Kawasan Seminyak pada tahun 2002
Sumber: Google Earth



Gambar 1.2 Perkembangan Kawasan Seminyak pada tahun 2020
Sumber: Google Earth

Perkembangan pariwisata di Bali sejalan dengan berkembangnya kepentingan komersial yang ada juga. Kebutuhan komersial hadir pada setiap ruang pariwisata dalam menjawab kebutuhan baik bagi turis maupun masyarakat sekitar. Kebangkitan tatanan komersial pada kawasan akibat kebutuhan pariwisata terjadi di kawasan Seminyak dengan adanya perkembangan penggunaan lahan pada kawasan yang pesat.



Gambar 1.3 Peta Zonasi Ruang pada Kawasan Seminyak
Sumber: RDTR Kelurahan Kuta

Kebangkitan tatanan komersial pada kawasan akhirnya mengubah kepentingan secara tidak terencana pada kawasan. Perubahan yang sebelumnya non komersial menjadi kawasan yang bertitik fokus pada kepentingan komersial. Perubahan yang spontan ini membentuk suatu tatanan ruang yang tidak terencana dengan penyebaran fungsi yang sama dalam suatu lingkungan yang padat. Seminyak sebagai area yang berkembang akibat area sekitar memiliki kepentingan sebagai penyedia akomodasi dilihat dari banyaknya kebutuhan fungsi akomodasi yang tersebar namun dalam skala yang berdekatan pada suatu kawasan.

Kebutuhan kepentingan ekonomi oleh perseorangan akhirnya membentuk karakter yang berbeda-beda. Kemunculan bangunan komersial pada Kawasan Seminyak menimbulkan kesan kawasan komersial modern yang terlihat dari penggunaan arsitektur-arsitektur modern yang dipakai. Arsitektur modern ini akhirnya memunculkan diversitas bentuk pertokoan komersial yang kuat pada sepanjang Jalan Raya Seminyak.



Gambar 1.4 Suasana Jalan Raya Seminyak
Sumber: Google Street View

Bangunan komersial yang berada di Seminyak tidak menunjukkan identitas Seminyak sebagai kawasan yang berada di Pulau Bali yang memiliki nilai budaya yang kuat. Identitas bangunan di Bali memiliki ciri khasnya tersendiri yang membedakannya dengan kawasan lain. Jati diri ini yang akhirnya menjadi daya tarik dan karakteristik bangunan yang berdiri di Bali. Bangunan komersial pada Jalan Raya Seminyak menonjolkan identitasnya sebagai bangunan komersial namun tidak sebagai bangunan yang berdiri di Bali.

Pengendalian identitas bangunan Bali tercantum dalam kebijakan-kebijakannya dalam peraturan daerah yang dikeluarkan. Pemerintah menetapkan dasar pengaturan tatanan ruang berpedoman pada prinsip budaya Bali yakni Tri Hita Karana. Tri Hita Karana. *Tri hita karana* dapat dikenali sebagai falsafah yang mengandung pengertian tiga penyebab kebahagiaan itu bersumber pada keharmonisan tiga hubungan yakni manusia menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan, menjalin hubungan baik dengan sesama manusia, dan menjalin hubungan baik dengan lingkungan atau alam. Penerapan Tri Hita Karana pada tatanan ruang diharapkan dapat mewujudkan destinasi pariwisata Internasional yang berjati diri budaya Bali.



Gambar 1.5 Perbedaan Suasana Jalan Desa dan Perkotaan di Bali
Sumber: Google

Salah satu bentuk konsep dari Budaya Bali dalam tatanan ruang arsitektur adalah *telajakan*. *Telajakan* dalam arsitektur tradisional Bali adalah salah satu warisan Bali yang terkait dengan elemen lanskap dan budaya. *Telajakan* sebagai salah satu elemen ruang terbuka hijau adalah garis batas/pemisah antara pagar tradisional perbatasan (*penyengker*) dan drainase (*jelinjingan*) di pinggir jalan. Kawasan Komersial yang dihiasi oleh bangunan terkesan menghiraukan *telajakan* sebagai batas ruang jalan dalam penataan ruang Arsitektur Bali.

1.2. Perumusan Masalah

Bangunan yang hadir pada kawasan terlihat luar dari konteks tempatnya sebagai bangunan yang berada di Pulau Bali. Hilangnya karakter ini terlihat di elemen batasnya yang menunjukkan ruang yang komersial bukan yang beridentitas Bangunan di Bali. Salah satu konsep batas ruang yang ada dalam Arsitektur Bali adalah *telajakan* yang telah tertulis dalam peraturan yang berlaku. Keberadaan pada kawasan menjadi masalah yang hadir dengan perwujudan yang tidak sesuai dengan rencana yang diinginkan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa bentuk wujud elemen batas ruang jalan komersial pariwisata di Jalan Raya Seminyak?
2. Apa bentuk wujud *telajakan* pada jalan komersial pariwisata di Jalan Raya Seminyak?
3. Bagaimana perwujudan *telajakan* pada elemen batas ruang jalan komersial pariwisata Bali?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui wujud elemen batas ruang jalan pada jalan komersial pariwisata di Jalan Raya Seminyak.
2. Mengidentifikasi wujud *telajakan* pada jalan komersial pariwisata di Jalan Raya Seminyak.
3. Memahami penerapan *telajakan* pada elemen batas ruang jalan komersial pariwisata Bali.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman *telajakan* sebagai pembentuk jati diri Bali pada penataan elemen batas ruang jalan terutama pada ruang jalan komersial Pariwisata Bali. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam penerapan konsep budaya Bali terutama *telajakan* pada kawasan komersial yang merupakan perihal penting dalam membentuk bangunan yang beridentitas Bali.

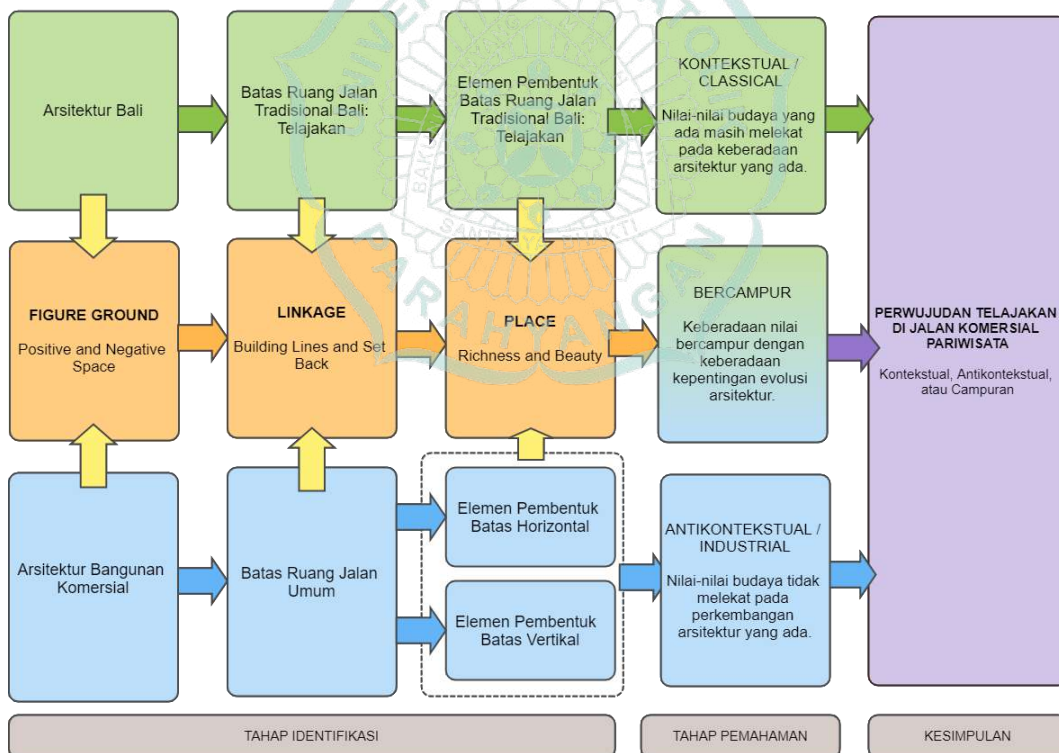
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan penelitian adalah bentuk penerapan *telajakan* pada jalan komersial pariwisata Bali.
- Lingkup pembahasan objek hanya seputar elemen batas ruang jalan pada jalan komersial pariwisata Bali.
- Lingkup penelitian hanya berada di sepanjang Jalan Raya Seminyak, Kelurahan Seminyak, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali

1.7. Rangkuman

Latar belakang dan masalah yang diangkat dapat dirumuskan dengan kerangka konseptual. Kerangka konseptual menunjukkan keberadaan variabel terhadap teori-teori pembahasnya. Data dari variabel yang dikaji akan diolah dengan teori yang dipilih untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ingin diteliti.



Gambar 1.6 Kerangka Konseptual

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan garis besar dari isi dari hasil proses penelitian disertasi ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini dibuka dengan menguraikan latar belakang masalah penelitian, penyusunan pernyataan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup dan batasan, kerangka konseptual, rangkuman, serta sistematika penulisan.

Bab 2. Landasan Teoritikal Ruang *Telajakan* dan Elemen Batas Ruang Jalan Komersial Pariwisata Bali

Bab ini menguraikan kajian pengetahuan yang membangun dasar teoritikal penelitian untuk memahami *Telajakan*; Elemen batas ruang; Teori tata ruang kota; *Detailing the places*; Jalan komersial; dan rangkuman.

Bab 3. Metodologi Penelitian Perwujudan Ruang *Telajakan* pada Elemen Batas Ruang Jalan Komersial Pariwisata Bali

Bab ini menguraikan metode penelitian, meliputi Jenis Penelitian; Tempat dan waktu penelitian; Teknik pengumpulan data meliputi pengambilan populasi dan sampel, pemetaan *figure ground*, observasi, dan studi literatur; Tahapan identifikasi perwujudan ruang *telajakan* dan elemen batas ruang jalan komersial pariwisata Bali; Tahapan pemahaman perwujudan ruang *telajakan* pada elemen batas ruang jalan komersial pariwisata Bali; serta rangkuman.

Bab 4. Identifikasi Perwujudan Ruang *Telajakan* dan Elemen Batas Ruang Jalan Komersial Pariwisata Bali

Bab ini menguraikan Identifikasi keberadaan wujud batas pada Jalan Raya Seminyak, Identifikasi wujud elemen batas dan *telajakan* pada Jalan Raya Seminyak meliputi identifikasi wujud elemen batas dan *telajakan* sampel 1 hingga 11; dan rangkuman.

Bab 5. Pemahaman Perwujudan Ruang *Telajakan* pada Elemen Batas Ruang Jalan Komersial Bali

Bab ini menguraikan Perwujudan *Telajakan* pada Batas Ruang Jalan Raya Seminyak yang meliputi pemahaman wujud bukan *telajakan* pada Jalan Raya Seminyak; Pemahaman wujud *telajakan* pada Jalan Raya Seminyak; Pemahaman kondisi perwujudan ruang *telajakan* pada batas Ruang Jalan Raya Seminyak; dan Rangkuman.

Bab 6. Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang meliputi bentuk elemen batas pada jalan komersial pariwisata Bali, bentuk *telajakan* pada jalan komersial pariwisata Bali, dan perwujudan *telajakan* pada batas ruang jalan komersial pariwisata Bali; serta Saran yang ditujukan untuk pembaca dan pemegang kebijakan.



